



SUMBER BERITA

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| X | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

SENIN, 23 APRIL 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Jaksa Temukan Kuitansi Palsu

SPPD Tahun 2016 di Pemkab Benteng

BENGKULU - Tim Penyidik Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu terus melakukan penyidikan secara intensif terkait kasus dugaan penyelewengan anggaran mencapai Rp 9 miliar di Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Benteng tahun 2016. Berdasarkan hasil penyelidikan, saat ini Tim Penyidik Kejati Bengkulu menemukan beberapa kuitansi yang dipalsukan dari perkara yang masuk dalam temuan



HENRI NAINGGOLAN

BPK tersebut.
"Ya ada temuan BPK Rp 9 miliar, namun 70 persen diantaranya sudah ditindaklanjuti. Sisanya ini yang belum bisa dipertanggungjawabkan oleh Pemkab Benteng. Selain itu dari jumlah yang sudah ditindaklanjuti, kita menemukan banyak kuitansi yang dipalsukan. Ini yang saat ini terus kita kejar," kata Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Bengkulu Baginda Polin Lumban Gaol, SH; MH melalui As-

pidus Henri Nainggolan, SH, MH.

Dari informasi yang berhasil dihimpun RB, temuan BPK senilai Rp 9 miliar tersebut berasal dari perjalanan dinas di Sekretariat Daerah Kabupaten (Setdakab) Benteng, Sekretariat Dewan (Setwan) Benteng, dan beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Benteng.

"Saat ini kita masih menggali keterangan dari beberapa saksi, sembari terus mengumpulkan petunjuk atas perkara ini. Jika tidak ada kendala, minggu depan kita sudah bisa menetapkan siapa tersangkanya," tegas Henri.

Sebelumnya, mantan Plt Sekda Benteng Hasan Basri yang saat ini menjabat sebagai Kepala Inspektorat Pemkab Benteng dipanggil tim penyidik pidsus Kejati Bengkulu. Pemanggilan ini untuk mengumpulkan keterangan atas perkara ini. "Seluruh pejabat yang terlibat saat itu akan dipanggil," ujarnya.(sly)